

***Self-Control and Sharia Financial Literacy in Moderating the Influence of FoMO
on Saving Behavior in Sharia Digital Banks***

By Izma Sabilla

ABSTRACT

Technological developments, particularly social media, can facilitate the activities of the people who use them. However, social media can also have a negative impact on society, such as consumptive behavior due to Fear of Missing Out (FoMO). This phenomenon can reduce the tendency to save because individuals are driven to buy various trends that appear on social media, especially when Islamic financial literacy is still low. This study aims to analyze the influence of FoMO on saving behavior and to examine the role of self-control and Islamic financial literacy as moderating variables. The study uses a quantitative method with primary data obtained through questionnaires administered to 130 Muslim Generation Z individuals in the Greater Jakarta area who use Islamic digital banks. Purposive sampling was used to determine the sample, and the analysis was conducted using Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 4. The results of the study show that FoMO has a negative effect on saving behavior, while self-control is able to moderate this relationship positively. Individuals with high self-control tend to be able to resist the consumptive urges triggered by FoMO. However, sharia financial literacy was not found to moderate the influence of FoMO on saving behavior. These findings contribute to the theoretical understanding of Generation Z's financial behavior and serve as a reference for sharia digital banks in developing more effective financial education strategies.

Keywords: *FoMO, islamic digital bank, islamic financial literacy, saving behavior, self-control.*

Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh FoMO Terhadap Perilaku Menabung Dibank Digital Syariah

ABSTRAK

Oleh Izma Sabilla

Perkembangan teknologi khususnya sosial media dapat mempermudah aktivitas masyarakat sebagai penggunanya. Namun, sosial media juga dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat, seperti perilaku konsumtif akibat Fear of Missing Out (FoMO). Fenomena ini dapat menurunkan kecenderungan menabung karena individu terdorong membeli berbagai tren yang muncul di media sosial, terlebih ketika literasi keuangan syariah masih rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh FoMO terhadap perilaku menabung serta menguji peran kontrol diri dan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner pada 130 Generasi Z Muslim di Jabodetabek yang menggunakan bank digital syariah. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel, dan analisis dilakukan melalui Partial Least Square (PLS) menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh negatif terhadap perilaku menabung, sedangkan kontrol diri mampu memoderasi hubungan tersebut secara positif. Individu dengan kontrol diri tinggi cenderung mampu menahan dorongan konsumtif yang dipicu FoMO. Namun, literasi keuangan syariah tidak terbukti memoderasi pengaruh FoMO terhadap perilaku menabung. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis terkait perilaku keuangan Generasi Z serta menjadi acuan bagi bank digital syariah dalam mengembangkan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif.

Kata Kunci: bank digital syariah, FoMO, kontrol diri, literasi keuangan syariah, perilaku menabung.